

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERWAWASAN LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN SIKAP RAMAH LINGKUNGAN DAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Kana Hidayati, Elly Arliani, Heri Retnawati

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan mengembangkan sikap ramah lingkungan pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta melalui pembelajaran matematika berwawasan lingkungan dengan pendekatan kooperatif serta mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Kegiatan siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan siklus II merupakan tindak lanjut dan modifikasi dari siklus I. Peneliti adalah instrumen utama dalam kegiatan penelitian ini. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, soal kuis dan tugas, serta angket respons siswa. Pendekatan kooperatif dalam penelitian ini menggunakan tipe *Student Teams-Achievement Divitions* (STAD) dan dilakukan pada materi Peluang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran matematika berwawasan lingkungan dengan pendekatan kooperatif tipe STAD terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada materi Peluang dan dapat mengembangkan sikap ramah lingkungan pada siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tersebut dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) *Class Presentation* (Presentasi Kelas), tahap ini dilakukan oleh guru dengan menyampaikan materi secara garis besarnya saja disertai dengan contoh-contoh, (2) *Team Study* (Tahap Belajar dalam Kelompok), yakni siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan beranggotakan 4-6 siswa yang heterogen, dilanjutkan presentasi oleh salah satu kelompok, dan pembahasan oleh guru diiringi upaya mengaitkan materi dengan lingkungan hidup siswa, (3) *Quizzes* (Kuis), yakni kuis yang dilaksanakan tiap pertemuan dan dikerjakan secara individu, dan (4) *Reward* (Penghargaan kelompok). Adapun berdasarkan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa respons siswa baik dan model ini dapat diteruskan untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan pengelolaan yang lebih optimal. Selain itu, siswa merasa semakin peduli dengan lingkungannya dan semakin mengerti bahwa matematika ternyata sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari para siswa.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, berwawasan lingkungan, hasil belajar, sikap ramah lingkungan

FMIPA, 2007 (PEND. MATEMATIKA)